

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para investor biasanya memperhatikan analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Pada umumnya setiap perusahaan harus selalu menjaga kondisi profitabilitas agar dapat stabil sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Profitabilitas yang stabil akan membuat perusahaan dapat menjaga kelangsungan usahanya. Pentingnya profitabilitas bagi perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai profitabilitas yang optimal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi.

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba yang menjadi sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan pasti mengharapkan ada peningkatan pada profitabilitasnya, dimana jika keuntungan perusahaan meningkat secara teratur maka perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Akan tetapi, keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinyu.

Upaya untuk mencapai tujuan dapat meningkatkan profitabilitas pada setiap periodenya, perusahaan dituntut agar mampu mencapai laba dan dapat meningkatkan profitabilitasnya dalam jangka panjang, maka dari itu dibutuhkan analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas (Miswanto, Abdullah, & Suparti, 2017).

Investor juga akan tertarik dengan kondisi keuangan perusahaan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas. Salah satu kebijakan keuangan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan adalah efisiensi modal kerja. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau terhenti sama sekali. Sehingga, adanya analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting untuk dilakukan karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan akan mengalami *insolvency* (tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) apabila perusahaan tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan. Maka dari itu, untuk menutup hutang lancar, aktiva lancar perusahaan harus cukup besar sehingga dapat meningkatkan kemandirian (*margin safety*) yang memuaskan. Perusahaan akan terjadi overlikuid apabila perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebihan sehingga dapat menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba. Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan

atau keberhasilan jangka panjang dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan (Novianty, 2016). Menurut Miswanto, Abdullah, & Suparti (2017) menyatakan bahwa Efisiensi Modal Kerja yang diproksikan oleh *Working Capital Turnover (WCT)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Novianty (2016) menyatakan bahwa Efisiensi Modal Kerja yang diukur menggunakan *Working Capital Turnover (WCT)* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Menurut Anindito (2015) Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika aktiva semakin besar, maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Peningkatan ukuran perusahaan juga akan membuat peningkatan terhadap profitabilitas perusahaan. Peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar karyawan, biaya penjualan dan biaya perawatan aset yang dimiliki perusahaan nilainya masih lebih kecil dibandingkan dengan laba yang di dapat perusahaan dari memaksimalkan ukuran perusahaan. Menurut Kartikasari & Merianti (2016), menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Miswanto, Abdullah, & Suparti (2017) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas, dan juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Kusumo & Darmawan (2018) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan melakukan diversifikasi bertujuan untuk mengembangkan produk dan pasarnya. Perkembangan produk dan pasar diharapkan membuat penjualan perusahaan meningkat dan peningkatan penjualan perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaan merupakan perusahaan yang melakukan diversifikasi (Kusumo & Darmawan, 2018). Strategi diversifikasi memerlukan inovasi yang tinggi agar produknya dapat memenangkan pasar yang kompetitif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan berbagai segmen usaha memiliki banyak opsi untuk menghasilkan laba. Sebagian besar perusahaan makanan dan minuman memiliki lebih dari satu segmen usaha untuk menarik lebih banyak pelanggan (Putranto, 2019). Menurut Kusumo & Darmawan (2018), menyatakan bahwa Diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Putranto (2019) menyatakan bahwa diversifikasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam sektor industri food and beverage memiliki daya tarik tinggi bagi investor. Industri *food and beverage* merupakan sektor yang sangat potensial

untuk terus dipacu karena juga memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Industri *food and beverage* adalah industri yang sangat menjanjikan dalam memperoleh laba. Berdasarkan data, pada triwulan I 2020, sektor *food and beverage* memberikan kontribusi sebesar 36,4% terhadap PDB manufaktur. Pada periode yang sama, pertumbuhan sektor ini mencapai 3,9%. Pada semester I 2020, Industri *food and beverage* memberikan sumbangasih paling besar terhadap capaian nilai ekspor pada sektor manufaktur, dengan angka menembus US\$13,73 miliar atau sekitar Rp203,36 triliun sehingga mampu menunjukkan geliatnya menembus para internasional di tengah pandemi Covid-19. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menegaskan, Industri *food and beverage* merupakan salah satu sektor yang memiliki demand yang tinggi ketika pandemi Covid-19, karena masyarakat perlu mengonsumsi asupan yang bergizi untuk meningkatkan imunitas tubuhnya dalam upaya menjaga kesehatan. Perusahaan *food and beverage* menarik untuk diteliti karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian. Selain itu, Investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan *food and beverage* karena banyaknya perusahaan *food and beverage* yang sudah Go Public (www.kemenperin.go.id).

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat dari variabel-variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikansi yang berbeda-beda terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian yang berjudul **"Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran**

Perusahaan, dan Diversifikasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut rumusan masalah penelitian ini :

1. Apakah Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
2. Apakah Efisiensi Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Diversifikasi berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi secara simultan terhadap Profitabilitas
2. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas
3. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

4. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Diversifikasi terhadap Profitabilitas

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Memberikan informasi dan pengetahuan bagi investor mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi oleh perusahaan. agar perusahaan bisa meningkatkan profitabilitas dengan baik.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi terhadap Profitabilitas. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referens dan perbandingan dalam melakukan penelitian.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan proposal ada tiga bab yang berisi sub bab tentang penjelasan, sistematika proposal penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan dengan jelas tentang penelitian ini mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan, kerangka penelitian, serta hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan-batasan penelitian, identifikasi variabel serta definisi operasional dan pengukuran variabel

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis data yang terdiri dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.